

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah Penelitian Kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini digunakan sangat lama sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian.¹ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka. Metode ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan analisis.²

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Didalam penelitian ini, dilandasi dengan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.³ Pendekatan kuantitatif penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel permainan puzzle huruf, dan variabel kemampuan literasi anak usia 4-5 tahun

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 13

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.

37

³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 13

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian dimana observasi di bawah kondisi buatan yang telah dibuat dan diatur oleh peneliti.⁴ Dari pengertian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan memanipulasi terhadap kelas objek penelitian serta adanya kelas kontrol.

Penelitian eksperimen ini peneliti menggunakan Quasi Eksperimen, karena peneliti tidak dapat mampu mengendalikan variabel yang tidak direncanakan ke dalam eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua partisipan pertama yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan yang kedua kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Pada kelompok eksperimen dikenal perlakuan dan pada kelompok di kenal post test. Pemilihan subjek ke dalam kedua kelompok di kenal eksperimen menggunakan proses randomisasi. Dengan begitu, sesuai dengan randomisasi, kedua kelompok yang dikenal eksperimen adalah ekuivalen (hampir sama).

⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Galia Indonesia, 2003), hal. 63

Tabel 3.1 Rancangan Pra Eksperimental

No	Kelas	Pre-Test	Treatment	Post-Test
1	Kelas Eksperimen (A1)	O ¹	X	O ²
2	Kelas Kontrol (A2)	O ¹	-	O ²

Keterangan :

1. Pada kelas eksperimen (A1) dilakukan pre test untuk mengetahui kemampuan awal anak. Pre test terlebih dahulu di lakukan sebelum di berikan treatment permainan puzzle huruf. Setelah treatment tersebut di berikan peneliti melakukan post test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan yang di alami anak.
2. Pada kelas kontrol (A2) dilakukan pre test untuk mengetahui kemampuan awal anak. Pada kelas kontrol peneliti tidak memberikan suatu treatment apapun. Anak melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran LKA. Setelah itu peneliti melakukan post test untuk mengetahui tingkat perkembangan anak.

B. Variabel Penelitian

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini di gunakan peneliti untuk mengetahui hubungan dua variabel yang digunakan dalam penelitian. Dua variabel tersebut adalah variabel media permainan puzzle huruf dan variabel kemampuan literasi (membaca dan menulis).

1. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah permainan puzzle huruf, dengan sub variabelnya intensitas bermain puzzle huruf yang dilakukan oleh anak dengan membaca dan menulis sesuai tema.
2. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca dan menulis pada anak kelompok A di TK Al Hidayah Karangbendo Ponggok Blitar tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel dan Sampling

a) Populasi

Populasi adalah objek atau subjek pada wilayah generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Penelitian ini menggunakan populasi 1 lembaga yaitu di TK Al-Hidayah Karangbendo dengan anak usia 4-5 tahun. Anak kelompok

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 117

A1 usia 4-5 tahun dengan jumlah 21 anak sedangkan pada kelompok A2 di TK usia 4-5 tahun dengan jumlah 21 anak.

b) Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan menggunakan berbagai teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling ada dua macam yaitu probability sampling dan non probability sampling.⁶ Probability sampling adalah memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah non probability. Teknik penarikan sampel ini dilakukan berdasarkan karakteristik kepada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan yang diketahui oleh peneliti sejak awal.⁸ Alasan menggunakan non probability karena peneliti memerlukan dua kelas yang kemampuannya sama serta dapat mewakili karakteristik populasi. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, peneliti mengambil dua kelas yang ada di TK Al-Hidayah.

⁶ *Ibid*, hal. 118

⁷ *Ibid*, hal. 118

⁸ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: SIC, 2001), hal. 80

Peneliti berkordinasi dengan guru-guru yang mengajar terkait dengan kemampuan literasi (membaca dan menulis) dan tempat penelitian dapat dijangkau dengan peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti menggunakan sampling jenuh karena dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Untuk mengerti pengaruh apa yang terjadi kepada setiap anak akan berbeda dan cara demikian dilakukan bila anggota populasi dijadikan sampel.

c) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.⁹ Sampel adalah bagian dari populasi atau sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara tertentu. Sampel yang diambil mewakili populasi.¹⁰ Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh kelompok A1 TK Al-Hidayah dan seluruh kelompok A2. Kelas A1 TK Al-hidayah merupakan siswa yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan permainan puzzle huruf (kelas eksperimen), sedangkan kelas A2 di TK merupakan siswa yang tidak diberikan pembelajaran dengan permainan puzzle huruf (kelas kontrol).

⁹ *Ibid*, hal. 64

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Semarang: Rineka Cipta, 2004), hal. 121

D. Kisi-kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Seperti di bawah ini variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel independent (X) : permainan puzzle huruf
2. Variabel dependen (Y1) : kemampuan membaca anak
3. Variabel dependen (Y2) : kemampuan menulis anak
4. Variabel dependen (Y3) : kemampuan literasi (membaca dan menulis) anak

Tabel 3.2 Kisi kisi Instrumen Penelitian

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Kemampuan Literasi Membaca	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	1. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal dan dilihatnya

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Membaca

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menyusun dan membaca kata pada kepingan puzzle	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	Anak mampu menyusun dan membaca 1 kata pada kepingan puzzle	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menyusun dan membaca 2-3 kata pada kepingan puzzle	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menyusun dan membaca 4 kata pada kepingan puzzle	4

Tabel 3.4 Kisi kisi Instrumen Penelitian

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Kemampuan Literasi Menulis	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	1..membuat coretan/tulisan yang berbentuk huruf/kata

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Menulis

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menyusun dan menulis kata pada kepingan puzzle	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	Anak mampu menyusun dan menulis 1 kata pada kepingan puzzle	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menyusun dan menulis 2-3 kata pada kepingan puzzle	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menyusun dan menulis 4 kata pada kepingan puzzle	4

Tabel 3.6 Kisi kisi Instrumen Penelitian

No	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Kemampuan Literasi (Membaca dan Menulis)	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	1. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal dan dilihatnya 2. membuat coretan/tulisan yang berbentuk huruf/kata

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Membaca dan Menulis

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menyusun, membaca dan menulis kata pada kepingan puzzle	1
2.	Masih Berkembang (MB)	Anak mampu menyusun, membaca dan menulis 1 kata pada kepingan puzzle	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menyusun, membaca dan menulis 2-3 kata pada kepingan puzzle	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menyusun, membaca dan menulis 4 kata pada kepingan puzzle	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang benar-benar di rancang dan dibuat sehingga menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya sebagaimana adanya.¹¹ Pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan oleh peneliti bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang membantu oleh peneliti untuk mendapatkan data. Adapun jenis instrumen penelitian yang di pakai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dapat dilakukan dengan tes, kuesioner dan rekam suara. Pada observasi ini berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan di amati oleh peneliti berupa checklist perkembangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya karya dari seseorang.¹² Data dokumentasi berupa data tentang jumlah anak dan foto saat melakukan penelitian.

¹¹ *Ibid*, hal. 155

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer adalah data yang bersumber dari tangan pertama yang ada di lapangan.¹³ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil kerja anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru TK Al Hidayah Karangbendo.
2. Sumber data sekunder adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama yang berbentuk dokumen.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dimana dalam pengumpulan data secara pengamatan dan pencatatan secara utuh terhadap gejala yang muncul pada objek yang telah diteliti.¹⁴ Pedoman observasi dalam penelitian ini terkait dengan kemampuan literasi (membaca dan menulis) anak kelompok A TK Al Hidayah Karangbendo Pongkok yang disesuaikan dengan apa yang akan dikembangkan oleh peneliti

¹³ *Ibid*, hal. 156

¹⁴ Margono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 158

yang di dasarkan pada kejadian bermain dalam permainan puzzle huruf.

2. Dokumentasi

Suatu cara pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada. Dalam metode ini, peneliti menggunakan anak sebagai subjek penelitian, foto, arsip serta data-data yang kaitannya dengan penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan kegiatan anak TK Al Hidayah. Metode dokumentasi yang digunakan di TK Al Hidayah dengan mendokumentasikan proses kegiatan belajar anak seperti foto.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah mengolah hasil data yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh antara permainan puzzle huruf terhadap kemampuan literasi pada anak usia 4-5 tahun.

1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis ini menggunakan analisis statistik yaitu analisis deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data kuantitatif digunakan

¹⁵ *Ibid*, hal. 103

untuk menentukan pengaruh setiap tindakan yang di lakukan bisa diperoleh melalui lembar observasi. Proses analisis untuk mengumpulkan informasi, kemudian di analisis dengan menghitung skor rata rata kemampuan anak dalam membaca dan menulis anak.

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Dilakukan dengan cara menghubungkan antara hasil yang didapat anak dalam instrumen penelitian dengan nilai rata rata yang telah didapat. Uji validitas instrumen di bagi menjadi dua, yaitu validitas internal dan eksternal. Pada validitas internal di bagi menjadi dua yaitu validasi konstruk dan validasi isi.¹⁶ Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, untuk menguji validitas isi dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat ahli. Butir instrumen yang telah disusun dapat dikonsultasikan kepada dosen jurusan (PIAUD) untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen layak digunakan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 174

b) Uji Reliabilitas di gunakan untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian itu reliabel. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁷

c) Uji Hipotesis Mann-Whitney Tes

Teknik ini digunakan untuk mengetes perbedaan antara dua populasi, dengan menggunakan sampel random yang ditarik dari populasi yang sama. Bertujuan untuk mengetahui Uji Beda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.¹⁸ Uji Mann Whitney dilakukan karena menggunakan data berskala ordinal dan tidak berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan alat bantu program spss for windows versi 16. Untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis maka pada uji Mann Whitney U Test dapat di lihat sebagai berikut:

- 1) Sig < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
- 2) Sig > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

¹⁷ *Ibid*, hal 173

¹⁸ Bambang Soepono, *Statistik Terapan*. (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2002), hal. 190

d) Uji Effect Size

Rumus Effect Size ini digunakan untuk rumusan seberapa besar pengaruh permainan puzzle huruf terhadap kemampuan literasi (membaca dan menulis) anak kelompok A di TK Al Hidayah Karangbendo Ponggok Blitar. Peneliti menggunakan rumus Effect Size sebagai berikut :

$$r = \frac{z}{\sqrt{N}} \times 100\%$$

Keterangan :

z : skor nilai z pada uji mann whitney

N : jumlah responden